

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMP Al Huda Kota Kediri, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung kegiatan ekstrakurikuler untuk meningkatkan prestasi non-akademik siswa. Manajemen ini tidak hanya sebatas pengelolaan administratif, tetapi juga melibatkan perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi yang terarah dan terstruktur. Dengan manajemen yang baik, potensi siswa dalam bidang non-akademik dapat dikembangkan secara maksimal.

Adapun beberapa poin penting yang dapat disimpulkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler dilakukan secara menyeluruh. Waka kesiswaan bersama koordinator dan pembina merancang program kegiatan berdasarkan minat dan bakat siswa. Mereka memilih jenis kegiatan yang sesuai, menyusun jadwal agar tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar, serta menunjuk pembina yang kompeten di bidangnya. Perencanaan yang baik ini menjadi landasan penting dalam tercapainya tujuan pembinaan non-akademik siswa.
2. Pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler berjalan dengan terjadwal dan konsisten. Para pembina tidak hanya melatih keterampilan teknis, tetapi juga membina sikap dan karakter siswa, seperti kedisiplinan, rasa tanggung jawab, serta kepercayaan diri. Melalui kegiatan ini, siswa dapat

mengembangkan kemampuan pribadi dan sosial mereka secara lebih menyeluruh.

3. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler di SMP Al Huda dilaksanakan secara berkala oleh pihak sekolah dan pembina dengan mengkaji beberapa aspek utama, yaitu keaktifan siswa selama mengikuti kegiatan, perkembangan keterampilan yang dicapai, serta perubahan sikap positif yang muncul dalam proses pembinaan. Hasil evaluasi ini digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas program ekstrakurikuler ke depannya. Keberhasilan pengelolaan kegiatan ini tercermin dari prestasi non-akademik siswa yang terus meningkat, dibuktikan dengan berbagai penghargaan yang diperoleh di tingkat kota, provinsi, hingga nasional. Temuan tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang dikelola dengan baik berperan efektif dalam mengoptimalkan pengembangan potensi dan bakat siswa di luar bidang akademik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam kesimpulan, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi acuan dan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait dalam upaya meningkatkan efektivitas pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler:

1. Untuk waka kesiswaan mempertahankan pola perencanaan, pembinaan, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler yang telah berjalan dengan baik, serta terus meningkatkan koordinasi dan pelibatan pembina serta siswa dalam setiap tahapannya. Selain itu, hasil evaluasi mingguan dan bulanan

sebaiknya didokumentasikan secara sistematis agar dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dan peningkatan program pembinaan ke depan.

2. Untuk para pembina dan koordinator ekstrakurikuler, diharapkan Diharapkan dapat meningkatkan efektivitas koordinasi dan dokumentasi hasil kegiatan, termasuk absensi, prestasi, dan catatan pengembangan karakter siswa. Hal ini penting sebagai dasar pertimbangan dalam evaluasi dan pengambilan keputusan program pembinaan berikutnya.
3. Untuk siswa, hendaknya lebih aktif dan konsisten dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai minat dan bakat masing-masing. Keterlibatan dalam kegiatan ini tidak hanya menambah keterampilan, tetapi juga dapat membentuk karakter yang positif serta meningkatkan rasa percaya diri.
4. Untuk peneliti selanjutnya, Penelitian ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan meneliti **pengaruh partisipasi ekstrakurikuler terhadap aspek psikososial siswa**, atau memperluas objek penelitian pada sekolah lain untuk memperoleh perbandingan model manajemen kesiswaan.